

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti mengacu pada teknik penelitian berdasarkan aspek rasional, empiris, dan metodis ilmu pengetahuan. Rasional menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan metode yang masuk akal dan dapat dipahami oleh akal manusia. Empiris menunjukkan bahwa prosedur dapat dilihat oleh indera manusia, memungkinkan orang lain untuk melihat dan memahami prosesnya.<sup>1</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang jenis datanya bersifat kualitatif, yaitu berupa pernyataan, kalimat dan dokumen. Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati juga diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh).<sup>2</sup>

Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mempelajari pada kondisi obyek ilmiah, (berlawanan dengan eksperimen), di mana peneliti berfungsi sebagai instrumen kunci, mengambil sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, triangulasi digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data adalah induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>3</sup> Jadi penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan hasil berupa informasi yang lebih rinci

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 2

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 82

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabet, 2017), 14-15.

daripada informasi berupa statistik numerik atau berupa angka-angka.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu suatu proses pelaksanaan penelitian yang berusaha menciptakan gambaran, gambaran, atau lukisan secara metodis dan objektif tentang fakta, ciri, sifat, dan hubungan antara unsur-unsur subjek yang diteliti dan fenomena tertentu. Sering kali dilakukan dalam meneliti masalah-masalah sosial. Suatu situasi atau fenomena dapat digeneralisasikan secara dinamis dengan memberikan perhatian khusus pada perubahan dinamis yang terjadi dalam kerangka waktu tertentu. Studi deskriptif berkelanjutan berupaya memperoleh informasi faktual yang spesifik pada periode yang teratur.<sup>4</sup> Penelitian deskriptif menekankan pada kata bukan angka. Penelitian ini menggunakan kualitatif, karena dalam penelitian ini nantinya akan menghasilkan data yang bersifat deskriptif atau berupa kata-kata yang tertulis.

## B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK NU Miftahul Falah Dawe Kudus (Jl. Raya Muria No 1A Km 07, Cendono, Dawe, Kudus, Jawa Tengah). Adapun alasan dipilihnya sekolah ini menjadi tempat penelitian oleh peneliti berdasarkan pertimbangan karena, SMK NU Miftahul Falah Dawe Kudus telah menerapkan kurikulum merdeka. Selain itu, SMK NU Miftahul Falah merupakan sekolah berbasis pesantren. Sehingga peraturan yang ada di sekolah hampir sama dengan pesantren. Salah satunya yaitu bagi perempuan tidak diperbolehkan memakai celana. Hal ini juga disampaikan kepada peneliti. Selama melaksanakan penelitian, peneliti diperintah untuk memakai pakaian sopan, seperti rok atau gamis. Alasan lain yaitu keterbukaan guru yang ada di sekolah tersebut, ini terbukti ketika peneliti ketika melakukan penelitian disana. Penelitian berlangsung kurang lebih selama satu bulan.

---

<sup>4</sup> Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia), 66.

### C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yaitu orang, lokasi, atau hal-hal yang dapat memberikan informasi mengenai topik penelitian yang akan dilakukan. Tujuan subjek penelitian adalah memberikan bukti-bukti yang kuat sesuai dengan apa yang dipahami di lapangan. Adapun subyek yang dijadikan sebagai informan oleh peneliti yaitu, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta perwakilan siswa SMK NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

### D. Sumber Data

Fokus penelitian ini lebih pada implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar pada PAI di SMK NU Miftahul Falah Kudus. Oleh karena itu sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari tempat yang menjadi objek penelitian (Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta perwakilan siswa SMK NU Miftahul Falah Kudus)

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dan sumber sekunder adalah kedua jenis informasi yang tidak menawarkan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti informasi yang diperoleh dari orang atau dokumen lain.<sup>5</sup> Data sekunder yang diperoleh peneliti dari buku-buku yang membahas topik yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan judul penelitian dan pokok bahasan kajian ini, namun tetap berhubungan dengan masalah yang diteliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendapatkan data, maka pengumpulan data merupakan langkah strategi dalam sebuah penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah kegiatan dengan menggunakan pancaindra yaitu berupa penglihatan, penciuman, maupun pendengaran untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk menjawab masalah penelitian. Hasil pengamatan berupa perilaku, kejadian, objek, kondisi, atau keadaan tertentu serta keadaan emosional seseorang. Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.<sup>6</sup> Pada penelitian ini observasi dilakukan di kelas dan sekolah. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka terhadap minat belajar pada mata pelajaran PAI di SMK NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

#### 2. Wawancara

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth-interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.<sup>7</sup> Teknik wawancara ini mencari isu secara lebih terang-terangan. Oleh karena itu, selama wawancara, peneliti memperhatikan dengan seksama apa yang dikatakan informan mengenai subjek penelitian dan mencatatnya.

#### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>8</sup> Peneliti mencari informasi dengan menggunakan teknik dokumentasi dalam catatan, transkrip, buku, majalah, surat kabar, rapat, agenda, website, jurnal penelitian, dan sebagainya.

---

<sup>6</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 78

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 320

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini diperlukan penilaian keabsahan data, termasuk uji kredibilitas, untuk menentukan kredibilitas suatu informasi tertentu. Langkah selanjutnya adalah melakukan uji triangulasi pada data setelah ditentukan bahwa data tersebut dapat diperiksa. Hal tersebut bermaksud agar wawancara dan observasi ini dapat *reliable*.<sup>9</sup>

Peneliti menggunakan tehnik triangulasi, tehnik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan dari beberapa tehnik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Membandingkan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan pada berbagai periode dikenal dengan istilah triangulasi dalam uji kredibilitas. Adapun tehnik triangulasi yang peneliti gunakan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang melibatkan perbandingan data yang telah dikumpulkan dari beberapa sumber.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Pendidikan Agama dan Budi Pekerti serta siswa. Peneliti selanjutnya membandingkan data wawancara yang diperoleh dari narasumber. Peneliti dapat mencapai hasil yang valid karena memeriksa data dari sudut pandang yang berbeda, bukan hanya satu untuk mencapai titik temu.

### 2. Triangulasi Teknik

Data diperiksa menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan keakuratan informasi. Hal ini dicapai dengan menggunakan sejumlah strategi untuk mengkonfirmasi informasi yang dikumpulkan dari sumber yang sama dengan menggunakan beberapa metode. Misalnya, data dikumpulkan melalui observasi dan diverifikasi melalui wawancara. Jadi, triangulasi yaitu proses membandingkan data dari satu sumber dengan data dari

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 401–402.

<sup>10</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2014), 128.

beberapa sumber untuk memastikan keakuratannya. Setelah wawancara subjek, peneliti mengkonfirmasi temuan mereka dengan observasi atau dokumentasi.<sup>11</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara pengecekan melalui wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

## G. Teknik Analisis Data

Sementara itu teknik analisis data yang digunakan adalah model analisis interaktif:

- 1) Pengumpulan data
- 2) Reduksi data
- 3) Penyajian data
- 4) Penarikan kesimpulan/verifikasi

Langkah-langkah model analisis interaktif dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi. Pedoman wawancara selalu diterapkan untuk memastikan diskusi dengan informan tetap sesuai topik. Pemanfaatan kriteria pengamatan memudahkan untuk mengidentifikasi data mana yang belum dikumpulkan selama pengamatan. Sementara itu dokumentasi dilakukan ketika wawancara maupun observasi, arsip maupun dokumen di SMK NU Miftahul Falah juga diteliti untuk mendukung keabsahan data.

#### b. Reduksi data

Reduksi data menunjuk kepada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pemisahan, dan pentransformasian data yang terlihat dalam catatan tertulis lapangan.<sup>12</sup> Dalam penelitian ini, reduksi data dimulai dengan pembuatan kerangka, dilanjutkan dengan pemilihan

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 125-127.

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media), 408.

fenomena, penyusunan pedoman observasi dan pertanyaan penelitian, dan diakhiri dengan verifikasi data. Informan yang paling tepat dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian pada saat reduksi data.

c. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan merangkai data yang telah direduksi dalam bentuk kalimat maupun gambar dan table untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan implementasi kurikulum merdeka dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI di SMK NU Miftahul Falah Dawe Kudus.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan upaya memaknai data yang disajikan dengan mencermati pola-pola keteraturan, penjelasan, konfigurasi dan hubungan sebab akibat.

